**REPRESENTASI ETIKA LINGKUNGAN DAN NILAI KEARIFAN**

**EKOLOGIS PADA CERITA RAKYAT BALI**

**Akhmad Rifqi Ramadhani**

**Program Pascasarjana, Universitas PGRI Palembang**

**Email: Rifqidani01@gmail.com**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang mencakup hubungan manusia dengan alam yang ditinjau melalui aspek etika lingkungan dan nilai kearifan ekologis pada cerita rakyat Bali dengan menggunakan teori ekokritik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana data diperoleh melalui interaksi pada setiap cerita berbentuk dialog antara tokoh-tokoh yang terlibat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam cerita rakyat Bali terdapat hubungan antara manusia dengan etika lingkungan, nilai dan fungsi kearifan ekologis yang pada kenyataanya sangat berpengaruh bagi kelansungan kehidupan masyarakat. Setidaknya terdapat 6 prinsip etika lingkungan yang muncul yaitu prinsip tanggung jawab terhadap alam, solidaritas kosmis, kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, konsep no harm, hormat terhadap alam, dan hidup sederhana dan selaras dengan alam. Dari sisi nilai kearifan ekologis terdapat 4 budaya yang mengakar pada sendi kehidupan masyarakat Bali hingga saat ini yaitu Hukum Kharma Pala, Upacara Tumpek Bubuh, Upacara Nangkluk Merana, dan Brata Semedi. Melalui kajian mendalam, nilai kearifan ekologis pada cerita rakyat Bali memiliki fungsinya tersendiri, beberapa diantaranya yaitu memelihara potensi dan kelestarian hutan, mempertahankan kelangsungan hidup vegetasi tertentu, menjaga alam dan lingkungan dengan sebaik-baiknya, dan menjaga kelangsungan hidup satwa tertentu.

**Kata Kunci:** Ekokritik, Cerita Rakyat Bali, Kearifan Ekologis, Etika Lingkungan